

Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada BKD Kabupaten Boyolali)

Ditya Renni Prastiwi¹, Sri Laksmi Pardanawati², Maya Widyana Dewi³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

Alamat Email:

1623rilorever@gmail.com¹, laksmt.stie.aas@gmail.com², widyamine77@gmail.com³

Situs Artikel:

Prastiwi, D. R., Pardanawati, S. L., & Dewi, M. W., (2023). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada BKD Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(1), 255-263.

Abstract: This study aims to determine the effect of the effectiveness of internal control, compensation suitability, individual morality on the tendency of accounting fraud. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The method of data analysis in this study used the multiple linear regression analysis method with the SPSS program. The data analysis method consisted of descriptive statistical test, data quality test and classical assumption test. This study uses hypothesis testing consisting of multiple linear regression test. Based on the results of this study indicate that the effectiveness of internal control has a significant effect on the tendency of accounting fraud, the suitability of compensation has a significant effect on the tendency of accounting fraud. While individual morality does not have a significant effect on the tendency of accounting fraud.

Keywords: Accounting Fraud Tendency, Compensation Suitability, Individual Morale, Internal Control Effectiveness.

Abstrak: Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Metode analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, kesesuaian kompensasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan moralitas individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: Efektivitas Pengendalian Internal, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu.



1. Pendahuluan

Dunia akuntansi yang semakin berkembang tidak saja membawa pengaruh baik untuk masyarakat, namun juga membawa pengaruh buruk seperti masalah kecurangan (fraud) yang semakin merajalela di berbagai sendi kehidupan. Kecurangan akuntansi telah menyebar secara luas di berbagai negeri, termasuk Indonesia. Dari hal tersebut dapat membuat kerugian yang cukup besar, di negara Indonesia sendiri kasus ini sudah sering terjadi. Tindakan yang biasanya dilakukan adalah memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen dan mark-up yang merugikan keuangan perekonomian negara.

Kecurangan akuntansi terjadi dibeberapa sektor, baik pada sektor swasta maupun sektor publik. Sektor publik ialah sektor ekonomi yang memberikan berbagai layanan pemerintah pada masyarakat. Setiap instansi memiliki pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang efektif bisa melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Pengendalian internal yang efektif bisa meminimalisir terjadinya tindak kecurangan.

Pemberian kompensasi yang sesuai kepada pegawai dapat memberikan kepuasan dan motivasi bekerja, apabila tanpa kompensasi yang sesuai akan sangat mungkin untuk meninggalkan instansi, meminimalisir kinerja, mogok kerja dan mengarah pada tindakan-tindakan seperti ketidakhadiran dan kecurangan. Tindak kecurangan bisa muncul mulai dari dalam diri setiap manusia, oleh karena itu setiap orang perlu memiliki nilai moral yang tinggi.

Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk. Meningkatnya sistem pengendalian internal, kesesuaian kompensasi yang diberikan dan tingginya nilai moralitas pegawai didalam suatu instansi maka akan rendah pula tingkat kecurangan akuntansi yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian internal,

kesesuaian kompensasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Yang mana penelitian ini dilakukan di BKD Kabupaten Boyolali.

2. Tinjauan Teoritis

2.1 Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012) dalam (Sari & Ardiana, 2019) mendefinisikan kecurangan akuntansi sebagai:

- a. Salah saji yang diakibatkan dari tindakan kecurangan pelaporan keuangan seperti salah saji atau penghilangan bukti secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabuhi pemakai laporan keuangan,
- b. Salah saji yang diakibatkan dari penyalahgunaan aset seperti pencurian aset organisasi yang akan berakibat pada laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berlaku.

2.2 Indikator Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Menurut Wilopo dalam (Wahyuni, 2016) menyebutkan beberapa indikator kecenderungan kecurangan akuntansi yaitu:

- a. Kecenderungan untuk melakukan suatu pemalsuan, manipulasi/perubahan catatan akuntansi/dokumen pendukungnya.
- b. Kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah/penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan.
- c. Kecenderungan untuk melakukan salah menerapkan prinsip akuntansi secara sengaja.
- d. Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak terima.
- e. Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu diantara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.



2.3 Efektivitas Pengendalian Internal

Efektivitas didefinisikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan menurut Arens dkk dalam (Radhiah, 2016).

Efektivitas dapat dikaitkan dengan berbagai macam hal, salah satunya adalah pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari penggelapan, pencurian, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Pengendalian internal juga memberikan jaminan yang wajar terhadap informasi bisnis yang akurat untuk keberhasilan suatu perusahaan.

2.4 Indikator Pengendalian Internal

Kerangka pengendalian internal yang dikeluarkan oleh COSO (2013) dalam (Kurniadewi, 2020) mencakup lima komponen pengendalian yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information & communication*) dan pengawasan (*monitoring*).

2.5 Kesesuaian Kompensasi

Menurut Hariandja dalam (Radhiah, 2016) Kesesuaian kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya. Kompensasi yang diterima harus sesuai dengan kontribusi yang diberikan karyawan kepada organisasi. Pemberian kompensasi yang sesuai kepada karyawan dapat memberikan kepuasan dan motivasi bekerja.

2.6 Indikator Kompensasi

(Hasibuan, 2012) mengungkapkan secara umum terdapat berbagai indikator kompensasi seperti gaji, tunjangan, insentif, asuransi kesehatan dan fasilitas kantor.

2.7 Moralitas Individu

Menurut (Amalia, 2015) moral dapat dibedakan menjadi dua macam:

- Moral murni, yaitu moral yang terdapat pada setiap manusia. Hati nurani merupakan bagian dari Moral murni disebut juga hati nurani.
- Moral terapan, adalah moral yang didapat dari berbagai ajaran filosofis, agama adat yang menguasai pemutaran manusia.

Menurut Dewi (2014) dalam (Radhiah, 2016) Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk.

Orang dengan level penalaran moral yang rendah berperilaku berbeda dengan orang yang memiliki level penalaran moral yang tinggi ketika menghadapi dilema etika. Semakin tinggi level penalaran moral seseorang, maka individu tersebut semakin mungkin untuk melakukan hal yang benar.

2.8 Indikator Moralitas Individu

Menurut Ritzer dan Goodman dalam Indriastuti dkk (2016) moralitas individu dapat diukur melalui :

- Disiplin, dimana unsur disiplin dibentuk oleh konsistensi dan otoritas suatu organisasi,
- Keterikatan dengan masyarakat,
- Otonomi yang bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan.

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat dapat dirumuskan secara hipotesis bahwa :

- H1: Terdapat pengaruh signifikan antara Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian kompensasi, Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada BKD Kabupaten Boyolali.
- H2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada BKD Kabupaten Boyolali.
- H3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kesesuaian kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada BKD Kabupaten Boyolali.
- H4: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada BKD Kabupaten Boyolali

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari literatur dan buku-buku yang relevan dan penelitian lapangan menggunakan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner.



Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai BKD Kabupaten Boyolali, sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 58 sampel.

Variabel penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y) yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi, variabel independen (X) yaitu efektivitas pengendalian internal (X1), kesesuaian kompensasi (X2), moralitas individu (X3).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sekaran dalam (Radhiah, 2016) Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data seperti mean, standar deviasi dan lain-lain Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel penelitian dan keadaan responden.

b. Uji Kualitas Data:

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam (Sonia, 2018) validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner. Syarat uji validitas yaitu masing-masing item harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikansi 5% atau α (0,05).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai yang diperoleh $\geq 0,60$ (Imam Ghazali dalam (Seviani, 2017)). Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji Regresi Linier Berganda, Uji Signifikansi Simultan (Uji F), Uji Signifikansi Parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas data diketahui bahwa seluruh pertanyaan kuesioner variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas individu, dan kecenderungan kecurangan akuntansi didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig. < 0,05$ sehingga dapat diartikan seluruh item pertanyaan dalam kuesioner valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan untuk diolah pada pengujian selanjutnya.

4.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,60. Maka kesimpulan dari hasil

Unstandardized Residual		
N		58
Normal Parameters	Mean	0,0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation Absolute	0,073
	Positive	0,067
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

pengujian reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas individu, dan kecenderungan kecurangan akuntansi dinyatakan reliabel.



4.3 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 1 dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Efektivitas Pengendalian Internal	0,349	2,863
Kesesuaian Kompensasi	0,374	2,676
Moralitas Individu	0,595	1,681

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 2 hasil penghitungan nilai tolerance variabel efektivitas pengendalian internal adalah 0,341; kesesuaian kompensasi adalah 0,374 dan moralitas individu sebesar 0,595. Semua hasil nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Sementara nilai VIF variabel efektivitas pengendalian internal adalah 2,863; kesesuaian kompensasi adalah 2,676 dan moralitas individu sebesar 1,681. Semua nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

4.5 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dan scatter plot.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

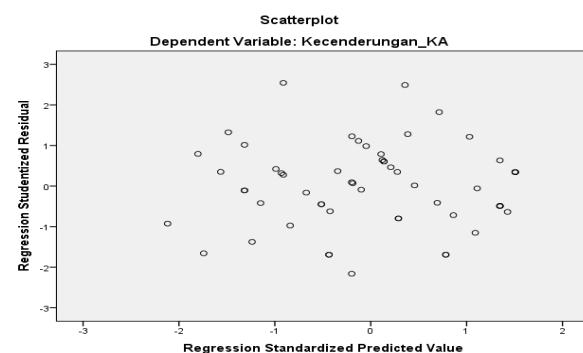
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,346	0,976		1,379	0,174
Efektivitas Pengendalian Internal	-0,068	0,058	-0,264	-1,171	0,247
Kesesuaian Kompensasi	0,058	0,063	0,198	0,908	0,368
Moralitas Individu	-0,020	0,050	-0,070	-0,406	0,686

Sumber: SPSS, 2022

Hasil Uji Heteroskedastisitas yakni menggunakan uji Glejser pada tabel 3

	Unstandardized Residual	
N		58
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,89080951
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,067
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

menunjukkan bahwa nilai signifikansi antar variabel independen dengan residual > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas-Scatterplot
Sumber: Output SPSS, Tahun 2022

Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga dapat dilihat melalui grafik Scatterplot. Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik yang terdapat dalam grafik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda



Model	Sum of Squares		Mean Square		
	df		F	Sig.	
Regression	151,389	3	50,463	60,245	0,000 ^b
Residual	45,232	54	0,838		
Total	196,621	57			

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,690 + 0,274X_1 + 0,516X_2 + 0,130X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 1,690 dengan nilai positif ini dapat diartikan bahwa Y (kecenderungan kecurangan akuntansi) akan bernilai 1,690 jika efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu masing-masing bernilai 0.
- Nilai koefisien $b_1 = 0,274$. Variabel efektivitas pengendalian internal memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,274. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% (satu persen) variabel efektivitas pengendalian internal, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,274.
- Nilai koefisien $b_2 = 0,516$. Variabel kesesuaian kompensasi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,516. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% (satu persen) variabel kesesuaian kompensasi, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,516.
- Nilai koefisien $b_3 = 0,130$. Variabel moralitas individu memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,130. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% (satu persen) variabel moralitas individu, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,130.

4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	1,690	1,629
	Efektivitas	0,274	0,097
	Pengendalian Internal		
	Kesesuaian Kompensasi	0,516	0,106
	Moralitas Individu	0,130	0,084

Tabel 5. Hasil Uji F

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 5 nilai F_{hitung} sebesar 60,245, nilai F_{tabel} sebesar 2,776 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Moralitas Individu) memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi).

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka hipotesis pertama (H_1) diterima dan H_0 ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Radhiah, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. POS Indonesia KCU Kota Pekanbaru) dengan hasil penelitian yaitu efektifitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas individu berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

4.8 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (sendiri-sendiri). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima dan sebaliknya.



Tabel 6. Hasil Uji t**Sumber: SPSS, 2022**

Berdasarkan nilai analisis pada Tabel 6 Hasil Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil pada tabel diatas, variabel efektivitas pengendalian internal diperoleh nilai dari t_{hitung} sebesar $2,832 > 1,674$ dan nilai dari signifikansi $0,006 < 0,05$ maka hipotesis kedua (H_2) diterima H_0 ditolak, artinya efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Chindy Kurnia Rahma Dewi (2017) dengan judul Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Bengkalis) dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

- 2) Hasil pada tabel diatas, variabel kesesuaian kompensasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,877 > 1,674$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis ketiga (H_3) diterima H_0 ditolak, artinya kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Novrita Aulia Rahmi, Nayang Helmayunita (2019) yang berjudul Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

- 3) Hasil pada tabel diatas, variabel moralitas individu memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,544 < 1,674$ dengan nilai signifikansi $0,128 > 0,05$ maka hipotesis (H_4) ditolak, dapat diartikan bahwa secara parsial variabel moralitas individu tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Menurut analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa moralitas

Sumber: SPSS, 2022

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Std.		
1 (Constant)	1,690	1,629			1,038	0,304
Efektivitas						
Pengendalian Internal	0,274	0,097	0,313	2,832	0,006	
Kesesuaian Kompensasi	0,516	0,106	0,521	4,877	0,000	
Moralitas Individu	0,130	0,084	0,131	1,544	0,128	

individu pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini disebabkan oleh pernyataan responden yaitu terdapat beberapa pegawai yang mengerjakan pekerjaan masih belum sesuai dengan SOP yang berlaku di instansi tersebut dan masih adanya sedikit rasa kurang bertanggung jawab pegawai dengan pekerjaan yang sesuai dengan tugas masing-masing.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ni Ketut Ayu Tri Astuti dkk (2017) yang berjudul Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng dengan hasil penelitian moralitas individu secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

4.9 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016) koefisiensi determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dengan satu. Semakin mendekati nol besarnya koefisiensi determinasi maka semakin kecil pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisiens Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,877 ^a	0,770	0,757

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,757 atau



75,7%. Koefisien determinasi *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,757 dapat diartikan bahwa 75,7% variabel kecenderungan kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu. Sedangkan sisanya sebesar 24,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama (H_1) diterima dan H_0 ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Moralitas Individu) memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi).
- b. Hipotesis kedua (H_2) diterima H_0 ditolak, artinya efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
- c. Ketiga (H_3) diterima H_0 ditolak, artinya kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan kecenderungan kecurangan akuntansi.
- d. Hipotesis (H_4) ditolak, dapat diartikan bahwa secara parsial variabel moralitas individu tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

6. Keterbatasan Dan Saran

6.1 Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, antara lain:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada BKD Kabupaten Boyolali.
- b. Penelitian ini hanya terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi yang meliputi efektivitas

pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu.

- c. Penelitian ini hanya dilakukan pada pegawai BKD yang mengetahui tentang variabel-variabel yang ada pada penelitian ini dan lama bekerja lebih dari 1 tahun.
- d. Variabel diukur menggunakan kuesioner hanya menggambarkan pendapat dari beberapa pegawai kantor SKPD khususnya di BKD Kabupaten Boyolali, sehingga hasil ini tidak dapat digeneralisasikan pada semua pegawai dan semua kantor SKPD Kabupaten Boyolali.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berhubungan dengan kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dan dapat memperbanyak jumlah sampel serta populasi yang digunakan agar hasil yang akan didapat lebih akurat dari penelitian sebelumnya.
- a. Sebaiknya menggunakan metode wawancara yang dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subjek.

7. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada ITB AAS Indonesia dan rekan-rekan yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Amalia, R. D. 2015. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Aparat dan



- Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura). *JOM Fekon Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.*
- Dewi, C. K. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Bengkalis). *JOM Fekon, Vol. 4 No.1 (Februari) 2017.*
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Indriastuti, D. E., Agusdin, & Animah. 2016. Analisis Pengaruh Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Infestasi, Volume 12 No.2, 115-130.*
- Kurniadewi, K. L. 2020. Pengaruh Moralitas Individu Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Survei Pada Rsu Kharisma Paramedika Wates). *Skripsi.* Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma.
- Ni Ketut Ayu Tri Astuti, E. S. (2017). Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. *e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 8 No: 2.*
- Novrita Aulia Rahmi, N. H. 2019. Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol.1, No 3, Seri A, Agustus 2019, 942-958.*
- Radhiah, T. 2016. Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. POS Indonesia KCU Kota Pekanbaru). *JOM Fekon Vol.3 No.1 (Februari) 2016.*
- Sari, R. P., & Ardiana, Y. 2019. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Organisasi Perangkat Daerah Di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Volume 22 No. 2 Agustus 2019.*
- Seviani, E. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sonia, S. 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Karywan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso. *Skripsi.* Program Studi Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.
- Wahyuni, R. 2016. Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Skripsi.* Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

